

MENCEGAH PENYEBARAN CORONA DI DESA SENDIRI

Buku ini menggambarkan kegiatan Lia Kriswanti dan Wiwid Nafrayuni, dua orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka di dua desa dalam rangka pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020. Buku ini berisi foto serta kegiatan mereka selama berkegiatan di desa sendiri. Melaksanakan kegiatan di tengah keadaan yang seperti tidak pernah terbayangkan yang mana kegiatan yang seharusnya dilakukan secara berkelompok harus dilaksanakan sendiri. Namun, semua pasti memiliki hikmahnya masing-masing, misalnya saja dengan berkegiatan di desa sendiri mereka mengetahui bagaimana keadaan kampung sendiri dan keadaan masyarakatnya yang mungkin selama ini sering kita abaikan. Kuliah di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi dengan teman-teman lama, melalui kegiatan Tematik ini kita bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA. Buku ini berisikan informasi tentang penulis yang melaksanakan Kuliah Tematik FIB UNAND 2020 tentang Covid- 19.



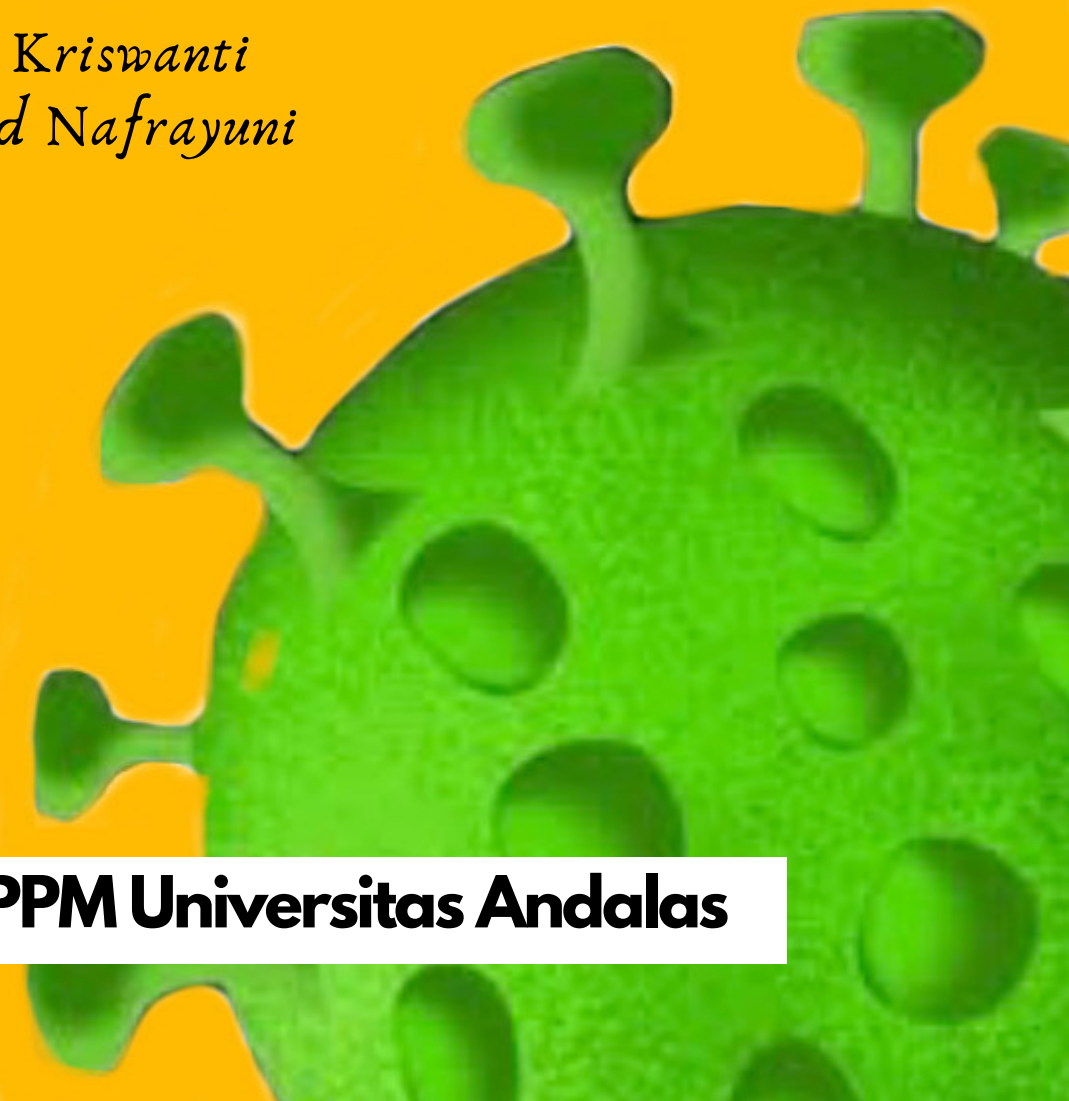
MENCEGAH PENYEBARAN
CORONA DI DESA SENDIRI

Ferdinal dkk

MENCEGAH PENYEBARAN CORONA DI DESA SENDIRI

*Ferdinal
Lia Kriswanti
Wiwid Nafrayuni*

LPPM Universitas Andalas



MENCEGAH PENYEBARAN CORONA DI DESA SENDIRI

Ferdinal
Lia Kriswanti
Wiwid Nafrayuni

LPPM Universitas Andalas

Padang, 2021

MENCEGAH PENYEBARAN CORONA DI DESA SENDIRI

Ferdinal
Lia Kriswanti
Wiwid Nafrayuni

Setting dan Layout : Ferdinal
Desain Sampul : Saza Nadifa Ferdi

Penerbit

LPPM - Universitas Andalas

Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis
Kota Padang Sumatra Barat Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id

Telp. 0751 - 72645

Email: lppm.unand@gmail.com

ISBN : 978-623-6703-85-4

Cetakan Pertama, Maret 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali demi tujuan resensi atau kajian ilmiah yang bersifat Non-Komersial.

Kata Pengantar

Buku *Mencegah Penyebaran Corona di Desa Sendiri* ini merupakan hasil dari pelaksanaan kuliah Universitas Andalas tahun 2020 yang secara teknis dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas dengan mengubah haluan dari KKN reguler menjadi KKN Tematik. Tema yang diangkat pada tahun ini adalah penanggulangan Covid-19 di desa masing-masing mahasiswa peserta KKN. Di dalamnya terdapat intisari pelaksanaan kuliah yang dilaksanakan oleh Lia Kriswanti dan Wiwid Nafayuni masing-masing di jorong Koto Gadang Jaya, dan jorong Anam Koto Utara, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada semester Genap tahun 2019/2020. Buku ini merupakan salah satu luaran dari kegiatan ini.

Penyusunan buku ini masih menemui kesulitan dan hambatan. Penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan nya, maka dari itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH, Rektor Universitas Andalas yang mendorong seluruh staff akademik Unand untuk terus berkarya dan melahirkan luaran.

Bapak Dr. Hasanuddin, M. Si., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang senantiasa mengeluarkan kebijakan dalam melahirkan dan menerbitkan tulisan.

Bapak Dr. Ir. Ujang Khairul, M.P., Ketua UPT KKN, Universitas Andalas yang senantiasa mendorong dan meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan dan penerbitan buku ini.

Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang telah membimbing dan memberikan materi perkuliahan kepada penulis buku ini.

Seluruh DPL KKN Fakultas Ilmu Budaya yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku.

Seluruh mahasiswa peserta KKN Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2017, yang telah menyumbangkan ide, saran dan kritik untuk penerbitan buku ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Februari 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Pembuka.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	v
Bab I Pandemi Covid-19.....	1
Bab II. Melatih Kreatifitas Anak-anak dalam Pencegahan Penyebaran <i>Covid-19</i> di Jorong Koto Gadang Jaya, Nagari Pauh, Kinali, Pasaman Barat.	
A. Nagari Pauah.....	3
B. Program Kerja.....	7
C. Kegiatan dalam Gambar.....	9
Bab III. Menedukasi Masyarakat Dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Jorong Anam Koto Utara, Kecamatan Kinali, Pasaman Barat	
A. Nagari Kinali.....	54
B. Program Kerja.....	54
C. Kegiatan dalam gambar.....	57
Bab IV Kesimpulan.....	104
Biografi Singkat Penulis.....	105

BAB I PANDEMI COVID-19

Awal tahun 2020, virus corona (*Covid-19*) menyerang dunia. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Penyebaran Covid-19 belum berhenti dan tidak ada yang bisa memastikan kapan pandemi ini akan berakhir. Di Indonesia sendiri, jumlah penduduk yang terpapar Covid-19 terus meningkat melingkupi hampir semua provinsi di Indonesia, termasuk Sumatra Barat (Sumbar). Hingga 13 Mei 2020, jumlah kasus positif di Sumbar adalah 319 dan 578 berstatus pasien dalam pengawasan (PDP). Dari jumlah ini, Kota Padang memiliki jumlah kasus terbanyak yaitu 166 kasus positif.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengurangan penyebaran Covid-19 adalah dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 di berbagai daerah. Permenkes itu menjelaskan, sekolah dan tempat kerja diliburkan kecuali kantor atau instansi strategis yang memberikan pelayanan terkait:

1. Pertahanan dan Keamanan
2. Ketertiban Umum
3. Kebutuhan Pangan
4. Bahan Bakar Minyak dan Gas
5. Pelayanan Kesehatan
6. Perekonomian
7. Keuangan
8. Komunikasi
9. Industri
10. Ekspor dan Impor
11. Distribusi Logistik dan Kebutuhan Dasar lainnya.

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat luas terhadap kehidupan manusia, tidak saja pada sektor kesehatan tetapi juga budaya, ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, pertanian, dan lainnya. Oleh sebab itu, penanganan pandemi tersebut tidak semata-mata urusan tenaga kesehatan, akan tetapi, persoalan itu juga menjadi urusan ilmuwan (humaniora, sosial, ekonomi, dan lainnya), budayawan, ekonom, pendidik, ulama, mahasiswa, dan masyarakat secara luas.

BAB II MELATIH KREATIFITAS ANAK-ANAK DALAM MEMBUAT PAMFLET PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI JORONG KOTO GADANG JAYA, KECAMATAN KINALI, PASAMAN BARAT

A. NAGARI KINALI

Kinali adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat. Menurut data statistik pemerintah, Kinali memiliki luas wilayah 482,69 km² dengan jumlah penduduk sekitar 52.552 jiwa, dan 9.398 rumah tangga (KK) yang terdiri dari 26.936 laki-laki dan 25.616 perempuan. Kecamatan Kinali sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Luhak Nan Duo, selatan dengan Kecamatan III Nagari, sebelah barat dengan Samudera Indonesia dan sebelah timur dengan Kecamatan III Nagari. Kecamatan Kinali terdiri dari dua nagari, yakni Nagari Kinali dan Nagari Katiagan-Mandiingin. Nama-nama jorong di Nagari Kinali adalah: Sumber Agung, Wonosari, Ampek Koto, Langgam, Koto Gadang Jaya, Sidodadi, Bangun Rejo, Alamanda, Anam Koto Selatan, Anam Koto Utara, dan Sidomulyo. Sementara Nagari Katiagan-Mandiingin terdiri dari jorong Katiagan dan Jorong Mandiingin.

Seperti daerah Pasaman Barat yang lain, Kecamatan Kinali termasuk kawasan pesisir, yang bagian timurnya berbatasan dengan kawasan perbukitan (Bukit Barisan). Sebelah barat yang berdekatan dengan pantai (Samudera Indonesia) adalah dataran rendah yang berawa-rawa. Dari sini tampak berdiri sepasang gunung yang menjulang indah, yakni Gunung Pasaman dengan ketinggian 2190m dan Talamau dengan ketinggian 2913m. Sebagai daerah yang dekat dengan pesisir, Kinali merupakan tempat mengalirnya beberapa sungai yang hulunya berasal dari berbagai daerah dataran tinggi bagian timur. Sungai-sungai tersebut adalah Batang Pinagar, Batang Paku, Batang Silimbau, Batang Kinali, Batang Bunut, Batang Mandiingin dan Sungai Paku. Dari sungai-sungai inilah sumber

pengairan persawahan dan lahan penduduk, termasuk juga untuk keperluan sehari-hari.

Penduduk Nagari Kinali bersifat heterogen bila ditinjau dari latar belakang etnik budaya. Ada tiga asal usul etnik utama yang menempati daerah ini, yakni Minang, Jawa dan Batak/Mandailing. Suku Minang adalah penduduk yang sudah lama mendiami daerah ini bertempat tinggal di kampung-kampung komunitas lokal, seperti Langgam, Ampek Koto, Anam Koto Utara dan Anam Koto Selatan. Keberadaan etnik Jawa sebagian besar datang melalui program transmigrasi yang berlangsung selama 1960-an s/d 1970-an. Khusus untuk Jorong Sidomulyo merupakan pemukiman etnik Jawa yang penduduknya berasal dari bekas buruh kontrak perkebunan Ophir milik Belanda.

Setelah masa kontrak habis sebagian besar dari mereka tidak pulang ke Jawa dan memilih tinggal di berbagai desa wilayah Pasaman Barat, termasuk Nagari Kinali. Etnik Batak/Mandailing mendiami berbagai wilayah dalam di Jorong Ampek Koto. Etnik Batak/Mandailing di Kinali umumnya bekerja dalam usaha pertanian, ladang dan memelihara ternak. Mereka yang berasal dari Tapanuli Utara dan Tengah dan beragama Kristen kebanyakan ditemukan di Lapau Tampuruang, sementara yang berasal dari Tapanuli Selatan yang beragama Islam sebagian besar tinggal di Padang Lapai-Lapai dan Aia Putih.

Perekonomian penduduk umumnya bergantung pada sektor ekonomi pertanian dan perkebunan, terutama kelapa sawit, jagung, padi, padi gogo, kedele, singkong, cabe, kakao, kelapa, dan kacang tanah. Dari luas daerah kecamatan lebih dari separuhnya merupakan areal perkebunan kelapa sawit, baik yang dimiliki oleh perusahaan swasta (PT), KUD, maupun kebun milik rakyat.

Ada tiga (3) buah pabrik pengolahan sawit yang beroperasi untuk menampung TBS masyarakat. Di Kecamatan Kinali terdapat empat pasar tradisional yakni; *Durian Kilangan*

(Senin), *Tampuruang* (Minggu), *Padang Canduah* (Sabtu), dan *Koto Panjang* (Kamis). Pasar bagi masyarakat Kinali merupakan salah satu sarana sosial yang sangat penting, karena sebagian besar hasil panen produk pertanian dan kebun penduduk dijual ke pasar dan kemudian dari pasar mereka memperoleh berbagai jenis kebutuhan untuk dikonsumsi.

Disamping fungsi demikian hari pasar juga sekaligus dijadikan sebagai waktu istirahat bekerja bagi penduduk sekitar, terutama para petani. Tidak mengherankan kalau pada hari-hari pasar pemukiman terlihat sepi karena sebagian besar penduduk pergi ke pasar. Kehidupan masyarakat jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali sangat berbeda dengan hari-hari sebelumnya, segala sesuatunya tidak lagi sama semenjak adanya wabah Covid-19 yang menyebar sangat cepat di Negara Indonesia. Setelah diberlakukannya PSBB di wilayah Sumatera Barat, Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat pun juga mengaplikasikan kebijakan ini secara cepat di wilayah Pasaman Barat ini, tentu saja membutuhkan proses agar masyarakat terbiasa dengan situasi dan kondisi darurat sekarang ini. Seperti di daerah lainnya, bantuan-bantuan dari pemerintah tetap berjalan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dibagikan melalui perangkat desa yang ada seperti RT\RW atau Kepala Jorong.

Kesadaran Masyarakat Jorong Koto Gadang Jaya akan Covid-19 ini masih sangat minim sekali, sebagian besar tidak menggunakan masker untuk keluar rumah, masih berkumpul-kumpul di suatu tempat seperti *café* dan lain sebagainya, walaupun ada himbauan dan tindakan seperti pemantauan oleh aparat guna mengawasi masyarakat secara langsung ke lapangan untuk memperhatikan apakah masyarakat menggunakan masker atau tidak, hal itu tidak diindahkan oleh masyarakat setempat.

Masyarakat di jorong Koto Gadang Jaya ini umumnya bersifat homogen, jadi jika ada yang berbeda dari kebiasaan

keseharian akan di anggap ada yang salah, sehingga sepertinya masyarakat seakan-akan malu untuk mengikuti kebijakan pemerintah ini yang berbeda dengan keseharian masyarakat. Maka dari itu diperlukan suatu program untuk mengubah *mind set* masyarakat dengan pamflet-pamflet mengenai pencegahan Covid-19 agar dibaca setiap hari hingga mereka akan terbiasa dengan hal itu, diharapkan mereka dapat menjalani sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Kondisi Masa Covid-19

Sebagian besar masyarakat jorong Koto Gadang Jaya tidak mengikuti protokol kesehatan, dimana mereka masih membuat kerumunan dan belum menggunakan masker setiap keluar rumah, bahkan dalam berkendara sepeda motor tetap saja berboncengan. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan atau kesadaran masyarakat jorong Koto Gadang Jaya akan bahaya dari Covid-19 ini. Mereka memerlukan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya Covid-19 ini. Maka dari itu, penyuluhan serta edukasi tentang bahaya serta bagaimana cara pencegahan Covid-19 kepada masyarakat [erlu dilakukan dalam bentuk pamflet yang berisi tulisan dan gambar yang sederhana yang dibuat secara manual oleh anak-anak SD dari jorong Koto Gadang Jaya sehingga dapat dimengerti oleh masyarakat khususnya masyarakat jorong Koto Gadang Jaya.

Pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan serta memberikan pengajaran tentang pentingnya menjaga diri dan wilayah agar terhindar dari ancaman virus Covid-19 kepada masyarakat melalui pembuatan pamphlet dan melakukan sosialisasi, yang dimulai dari individu seperti keluarga, dan kemudian dilanjutkan ke kelompok pemuda Pauah, diharapkan orang-orang tersebut dapat menyebarkan pengetahuan tersebut kepada orang lain, dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

B. Program Kerja

A. Program Kerja Utama

Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan supaya dapat menghentikan penyebaran virus Covid-19 ini. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi warga dari rumah ke rumah atau warga yang sedang berkumpul, bersama dengan bidan yang tinggal dalam lingkungan sekitar dan juga kepala desa dalam sosialisasi ini. Sosialisasi ini merupakan himbauan kepada masyarakat akan bahayanya virus Covid-19 dan mengajak masyarakat untuk selalu hidup sehat serta menjaga kebersihan. Dari sosialisasi ini diharapkan masyarakat lebih tahu, tidak keluar rumah jika tidak penting, selalu memakai masker ketika keluar rumah dan juga selalu mencuci tangan ketika dari luar.

B. Program Kerja Pendukung

a. Mengajak masyarakat dan para pemuda/i melakukan penyemprotan disinfektan ke tempat ibadah dan juga rumah-rumah warga yang di lakukan 1 minggu sekali.

b. Mengajak para pemuda/i untuk membuat masker supaya bisa di bagikan kepada masyarakat. Setidaknya 4-5 pemuda dikumpulkan dirumah ketua pemuda yang ada di setiap dusunnya.

c. Mengajak para warga yang kehilangan pekerjaannya atau menganggur di rumah untuk memanfaatkan tanah kosong untuk ditanami sayuran dan juga diberi poster berupa himbauan untuk selalu menjaga kebersihan. Setidaknya mengumpulkan 4-5 warga.

d. Mengajari anak-anak SD dalam membuat poster yang berisikan himbauan untuk selalu menjaga kesehatan dengan membuat tulisan atau gambar yang mereka buat sendiri. Setiap harinya dikumpulkan 3-4 anak dalam masjid yang ada di setiap dusun.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan Program Utama

Memberikan informasi kepada masyarakat di jorong Koto Gadang Jaya tentang bagaimana langkah yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam pencegahan virus *Covid-19*.

Tujuan Program Pendukung,

- A. Menjaga lingkungan tempat tinggal dan tempat ibadah agar selalu bersih dan terhindar dari penyebaran virus Covid-19.
- B. Membangun rasa solidaritas antar warga setempat dengan cara membagikan masker kepada masyarakat yang membutuhkan dari hasil buatan sendiri.
- C. Membangun rasa semangat masyarakat karena keadaan ekonomi sekarang ini yang sedang tidak stabil.
- D. menambah pengetahuan serta membangun kreatifitas anak dalam berbahasa dengan digambarkan dalam sebuah tulisan maupun gambar.

Personil Dan Pihak Yang Dilibatkan

Kegiatan ini melibatkan masyarakat dimulai dari yang terdekat seperti keluarga, masyarakat jorong Koto Gadang Jaya, ketua pemuda, kepala Jorong, Kepala Desa, Pihak Wali Nagari Persiapan, beberapa Guru SD dan juga dari pihak kesehatan seperti Bidan.

Target Yang Dikehendaki

Satu: Ibu-ibu rumah tangga dalam hal sosialisasi terhadap bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19

Dua: 2-4 anak dalam pembuatan pamflet secara manual di jorong Koto Gadang Jaya dengan tujuan dengan melatih kreatifitas anak-anak dalam pembuatan pamflet bahaya dan pencegahan *Covid-19*.

Tiga: pemuda/pemudi untuk mengisi hari-hari nya lebih produktif untuk membuat masker kain, target dari pembuatan masker tersebut adalah keluarga-keluarga yang tidak mampu di Jorong Koto Gadang Jaya.

C. Kegiatan dalam Gambar



Dengan Wali Nagari Persiapan Jorong Koto Gadang Jaya. Membahas tentang program kerja penanggulangan Covid-19



Kantor Wali Nagari Kinali. Dokumentasi Lia Kriswanti







Belajar online. Mengajarkan bahasa dan sastra kepada siswa SMAN1 Kinali 6 Juni 20. Dokumentasi Lia Kriswanti





Mengajar cara membuat poster tentang bahayanya virus Covid-19 kepada anak-anak sekolah dasar (9 Juni 20).
Dokumentasi Lia Kriswanti



Mengajar anak-anak. Dokumentasi Lia Kriswanti



Sosialisasi pembuatan poster secara manual. Dokumentasi Lia Kriwanti



Belajar Bahasa Indonesia bersama salah satu siswa SD dan cara membuat puisi. 11 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti





Sosialisasi kepada ibu-ibu rumah tangga yang sering kumpul-kumpul akan bahayanya Covid-19. 12 Juni 2020.
Dokumentasi Lia Kriswanti



13 JUNI 2020. Pembuatan poster bersama anak-anak.
Dokumentasi Lia Kriswanti



Pembacaan puisi yang dibuat oleh anak-anak. Dokumentasi
Lia Kriswanti



Belajar Bahasa Indonesia dan mengajar anak-anak mengaji.
Mereka datang untuk belajar Bahasa Indonesia dan mengaji.
14 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti





Pertemuan dengan Pengurus Ikatan Mahasiswa Koto Gadang Jaya (IMAKO). Dokumentasi Lia Kriswanti



Mengenalkan bahaya Covid-19 melalui poster kepada pemuda Koto Gadang Jaya. Dokumentasi Lia Kriswanti



Diskusi bersama pemudi Koto Gadang Jaya tentang pembuatan disain masker yang akan dibagikan kepada masyarakat. 17 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Mengajar anak-anak. 18 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Pembuatan puisi dan pembacaan puisi hasil karya sendiri oleh anak-anak. Dokumentasi Lia Kriswanti



Musyawaharah bersama pihak Nagari Kinali. 19 Juni 2020.
Dokumentasi Lia Kriswanti



Gotong Royong. 20 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Gotong Royong di Posyandu Koto Gadang Jaya bersama Ikatan Mahasiswa Koto Gadang Jaya (IMAKO). 20 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Penyemprotan disinfektan di masjid dan mushola bersama mahasiswa/i KKN jorong Koto Gadang Jaya Dusun 5 bersama Pengurus IMAKO, pemuda dusun 5 dan Bidan setempat. 21 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Tugu perbatasan jorong Koto Gadang Jaya dengan jorong Sidodadi serta jorong Koto Gadang Jaya Dusun 5 dengan Dusun 4. Dokumentasi Lia Kriswant



Upacara apel pagi setiap hari Senin pagi bersama seluruh instansi yang ada di kecamatan Kinali. 22 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Pembuatan masker bersama pemuda jorong Koto Gadang Jaya. 22 juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Menjahit kain yang akan dibuat masker. 23 Juni 2020. Dokumentasi Li
Kriswanti



Pembuatan masker. 25 Juni 2020. Dokumentasi **Lia Kriswanti**



Pembuatan masker bersama dengan mahasiswa/i lain di jorong Koto Gadang Jaya. Dokumentasi Lia Kriswanti



26 juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Kegiatan setiap hari Jumat di Kecamatan Kinli, bersama dengan Da'i Nagari, Kepala Jorong dan Mahasiswa/i KKN yang ada di Kinli.
Dokumentasi Lia Kriswanti





Penempelan tulisan bagi masyarakat Koto Gadang Jaya yang mendapat bantuan sosial PKH. Bersama pihak dari bank Mandiri, Wali Nagari Kinali dan Mahasiswa/i Koto Gadang Jaya. 26 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti





Penyemprotan disinfektan dan gotong royong di masjid dan mushola jorong Koto Gadang Jaya Dusun 3 dan 4 di dampingi oleh Bidan setempat. 27 Juni 2020 Dokumentasi Lia Kriswanti





Merekap data masyarakat jorong Koto Gadang Jaya dusun 5 dalam membantu pihak wali nagari persiapan Koto Gadang Jaya.
Dokumentasi Lia Kriswanti



Pemilokan tulisan bantuan sosial PKH bagi masyarakat yang mendapatkan bersama dengan pihak wali nagari persiapan Koto Gadang Jaya dan juga mahasiswa dari UNP dan IAIN Bukittinggi.
Dokumentasi Lia Kriswanti



Musyawah mengenai perlombaan agama antar TPA dan MDA se-
jorong Koto Gadang Jaya bersama dengan ketua MDA, kepala dusun 3
Koto Gadang Jaya, pamong dusun 3. Berekjasama dengan mahasiswa
UNP dan IAIN Bukitinggi. 24 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Pendataan masyarakat jorong Koto Gadang Jaya DUSUN 4, 25 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti



Kegiatan rutin setiap hari jumat di kantor wali nagari Kinali yaitu coffee morning bersama segenap staf, kepala jorong, dai nagari dari masing-masing jorong dan juga mahasiswa KKN yang ada di kecamatan Kinali. 26 Juni 2020. Dokumentasi Lia Kriswanti





Perpisahan selesa melaksanakan kegiatan dengan mahasiswa lain. Dokumentasi Lia Kriswanti

R 48MP AI DUAL CAMERA
Shot by Realme X

BAB III. KOTO ANAM JAYA KINALI

A. Profil Desa

Jorong Anam Koto Utara adalah salah satu jorong serta merupakan salah satu Nagari Persiapan di Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat yang dibentuk pada tahun 2017.

Jorong Anam Koto Utara memiliki luas wilayah 2410 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 4.279 jiwa yang terdiri dari 2.202 penduduk laki – laki dan 3.077 penduduk perempuan. Batas wilayah Jorong Anam Koto Utara sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Persiapan Sigunanti kec.Kinali dan Nagari Persiapan Lembah Binuang Aua Kuniang. Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Persiapan Anam Koto Selatan. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Persiapan Langgam Saiyo dan Nagari Persiapan Sigunanti. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Persiapan Bandua Balai. jorong Anam Koto Utara terdiri dari Anam Koto/desa, yaitu Kp. Lubuk Talang, Pajuanggang, Koto Padang, Kp. Lambah, Kp. Talang dan Durian Tibarau. Masing – masing Desa terdiri dari masyarakat dari berbagai suku Minang diantaranya : Jambak, Pili, Caniago dan Melayu.

Perekonomian bergantung pada hasil sawit serta mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai Petani jagung dan padi. Di Jorong Anam Koto Utara terdapat Satu pasar tradisional, yakni pasar Kamis. Sesuai dengan namanya pasar ini beroperasi setiap hari kamis dari jam 07.00 – 12.00 WIB. Pada hari pasar tersebut banyak masyarakat yang berjualan hasil kebun seperti : sayuran, cabe, terong dll.

B. Program Kerja

Proker utama

Membuat buku panduan yang berisi pesan protokol kesehatan dari pemerintahan seperti mencuci tangan serta adab bersin ditempat umum serta memberikan penyuluhan bahaya covid-

19. buku panduan akan dicetak sebanyak kurang lebih 50 buah. Buku panduan tersebut akan berisi sbb :

1. Mencuci tangan dengan benar
2. Menggunakan masker
3. Menjaga daya tahan tubuh
4. Tidak pergi ke daerah terjangkit
5. Menghindari kontak dengan hewan

Proker pendukung

1. gotong royong

Menggerakkan masyarakat untuk mengadakan gotong royong yang dilakukan setiap hari Jum'at setelah ibadah sholat Jum'at. Kegiatan berupa membersihkan lingkungan masjid dengan membawa alat dari rumah masing serta alat yang sudah disediakan oleh pihak pengurus masjid.

2. Mengajak masyarakat khususnya ibu – ibu untuk membuat masker agar bisa dibagikan kepada masyarakat sekitar. Bahan untuk membuat masker diperoleh dari kain bekas/kain perca warga yang bisa menyaring udara. Jumlah masyarakat yang dikumpulkan sekitar 5-6 orang. Kegiatan dilakukan di rumah warga.

3. Mengajarkan anak-anak belajar dan mengenal huruf hiragana dan aisatsu (perkenalan dalam bahasa jepang) di sekitar tempat tinggal saya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan

a. Proker Utama

Memberikan informasi dan bagaimana sikap masyarakat terhadap pencegahan virus covid-19 di tempat umum untuk mencegah penularan maupun sebagai carrier COVID-19.

b. Proker pendukung:

1. menjaga lingkungan dan tempat ibadah agar bersih, tempat tersebut merupakan tempat yang rentan terjadinya penularan covid-19.

2. membangun rasa solidaritas dalam menghentikan penyebaran covid-19 dengan cara saling membantu memberikan bantuan berupa masker bagi yang membutuhkan.

3. menambah pengetahuan dan mengenal bahasa jepang kepada anak – anak selama libur akibat PSBB.

Personil dan pihak yang akan di libatkan :

Perangkat nagari yang terkait, pemuda, anak-anak dan masyarakat di jorong VI Koto Utara.

Target capaian yang dikehendaki

C.Kegiatan dalam Gambar



Mahasiswa, Aparat Nagari dan Polisi. Bersama Pj Wali Nagri, Kapolsek dan perangkat Nagari di kantor Wali Nagari Induk.
Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Kantor Nagari Persiapan Anam Koto Utara. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Bersama perangkat Nagari Persipan Anam Koto Utara.
Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Bersama KAUR Jorong Anam Koto Utara. Dokumentasi Wiwid
Nafrayuni



Bersama perangkat Nagari Induk. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni





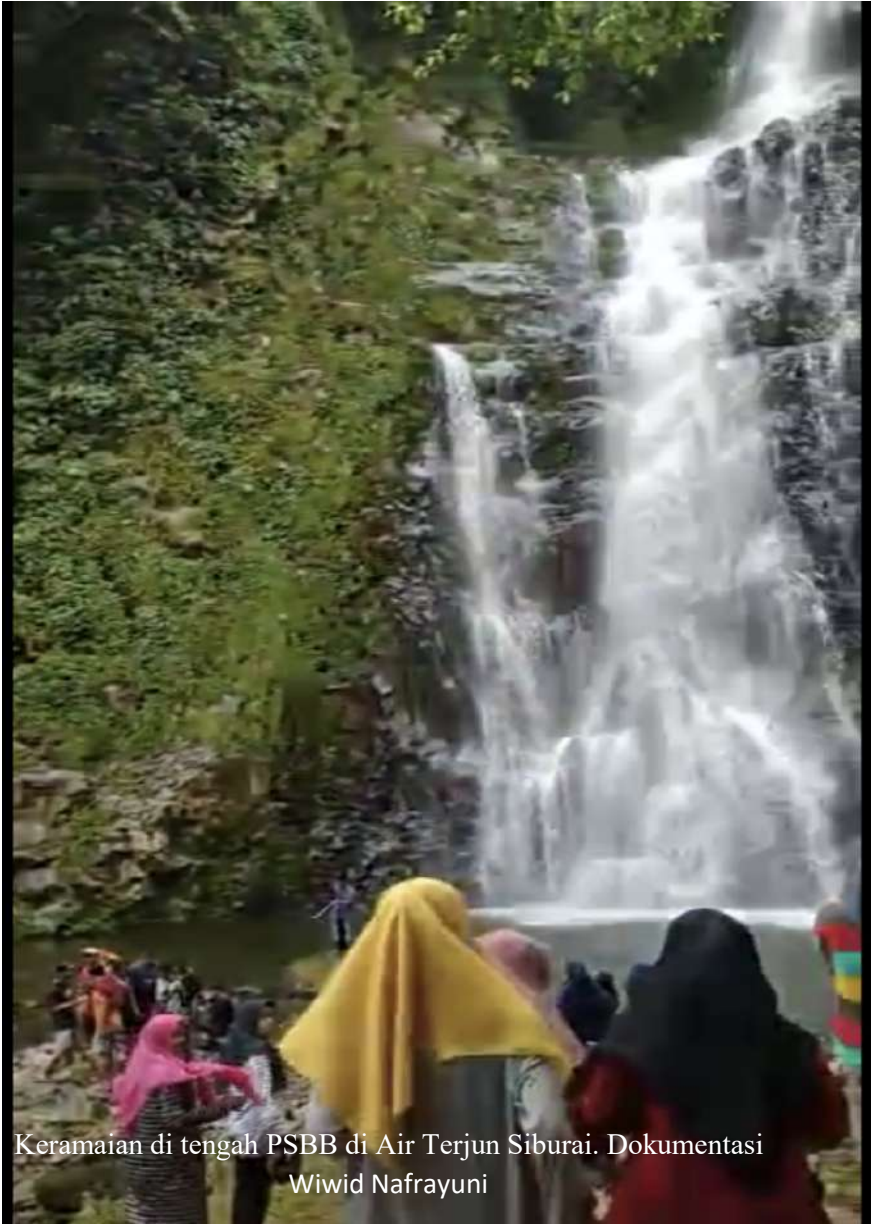


Lima Foto diatas merupakan kegiatan rutin setiap minggunya, yaitu Goro bersama ibu – ibu wirid yasin. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Bersama ibu yang anaknya kesulitan ketika PSBB. Dokumentasi
Wiwid Nafrayuni





Keramaian di tengah PSBB di Air Terjun Siburai. Dokumentasi
Wiwid Nafrayuni







Proses belajar mengajar bahasa Jepang



Mengajarkan bahasa jepang. Dokumentasi Wiwid Nafayuni



Apel pagi di kantor nagari Induk. Dokumentasi Wiwid Nafarayuni



Mengajarkan Bahasa Jepang kepada anak-anak. Dokumentasi
Wiwid Nafrayuni

1 Nama: Irfan Darmansah
2 kelas : III

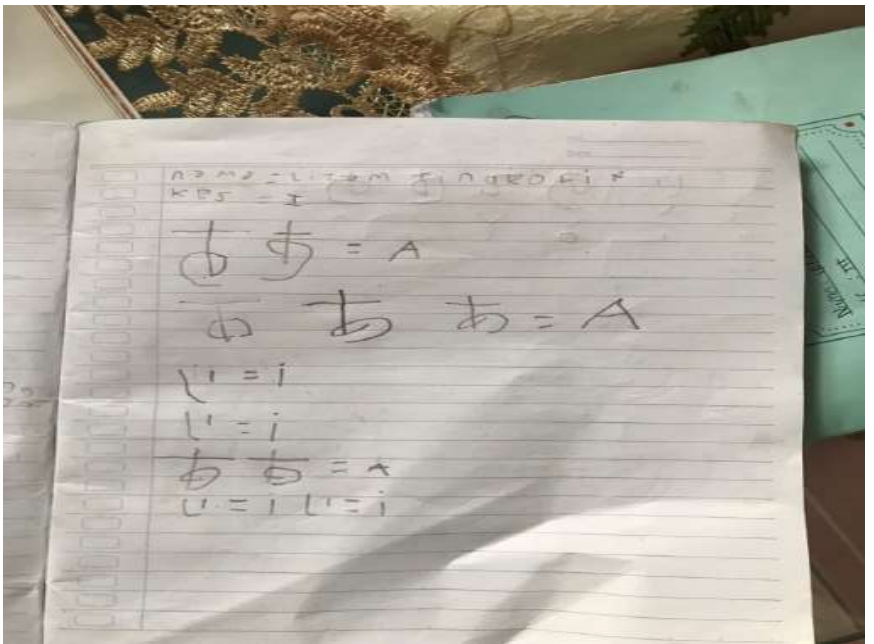
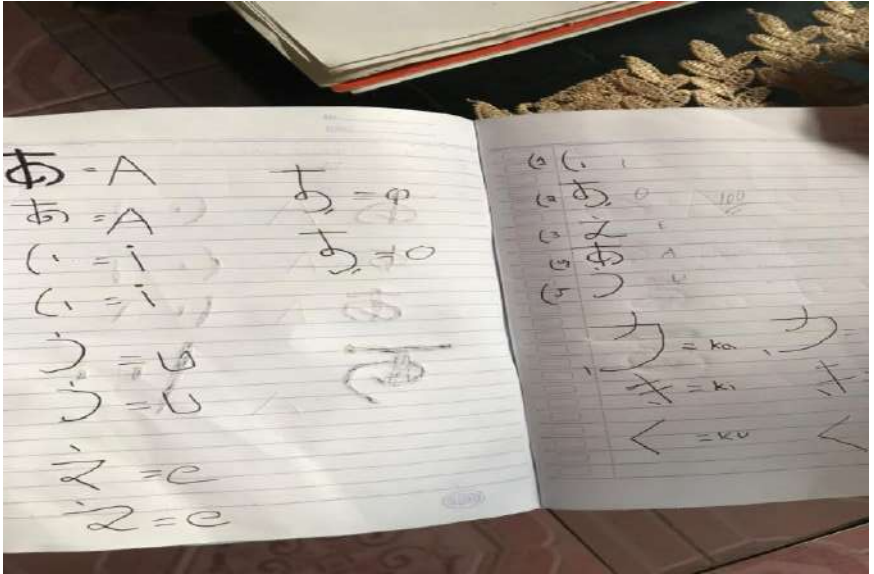
3 $\text{あ} = A$ $(\text{い} = i)$

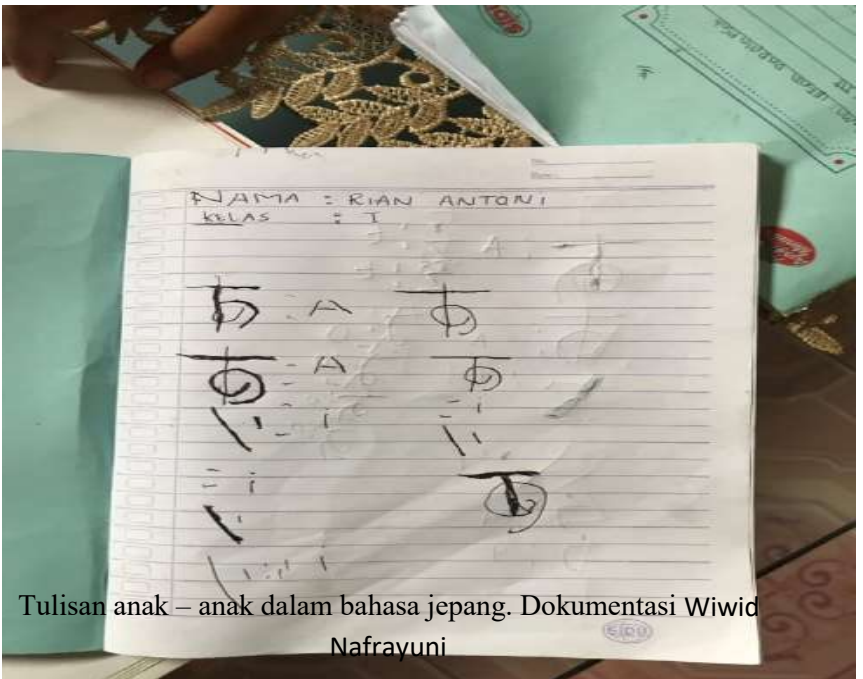
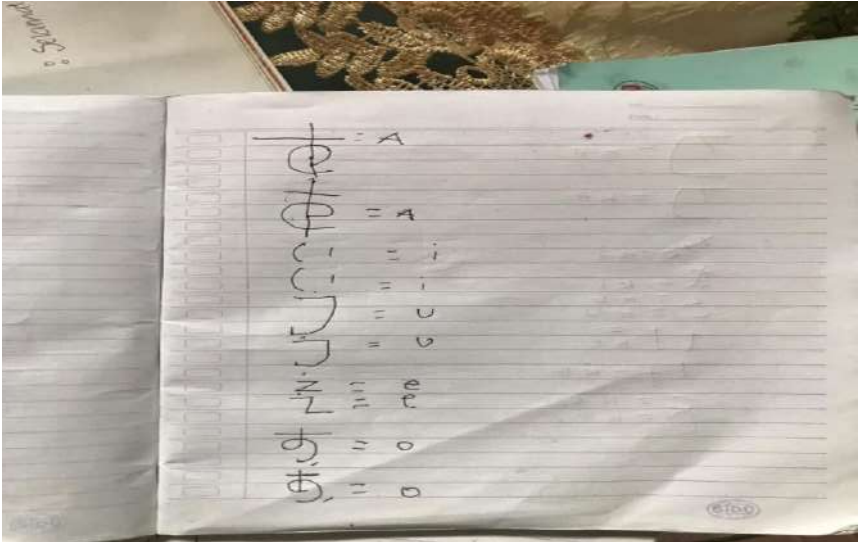
4 $\text{あ} = A$ $(\text{い} = i)$

5 $\text{あ} = A$ $(\text{い} = i)$

6 $\text{あ} = A$ $(\text{い} = i)$







Tulisan anak – anak dalam bahasa jepang. Dokumentasi Wiwid Nafayuni



Acara Coffe Morning di Knator Wali Nagari Induk.
Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Bersama Pak Jorong Anam Koto Utara. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Bersama ibu – ibu wirid Yasin. Dokumentasi Wiwid Nafayuni



Gotong Royong di Kantor Wali Nagari Persiapan Anam Koto Utara. Dokumentasi Wiwid Nafarayuni



Pergi tahlilan bersma ibu wirid yasin. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni







Pembuatan masker. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Kegiatan suluak (iktikhaf) salah satu warga di masjid.
Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Acara manjapuk jamba dilakukan ketika ada pengantin baru.
Dokumentasi Wiwid Natrayun





Rapat PKH. Dokumentasi Wiwid Nafayuni



Kondisi di tempat pembagian Sembako PKH. Dokumentasi
Wiwid Nafrayuni



Pembagian sembako Pkh tahap 1. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Goro dan foto bersama ibu wirid yasin. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Pembagian sembako Pkh tahap II. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni





Acara membuka ikan larangan di Jorong Anam Koto Utara.
Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Rapat bersama bapak kepala dusun dan ibu pimpina TPA untuk kegiatan lomba antar TPA. Dokumentasi Wiwid Nafrayuni





Acara lomba antar TPA di Jorong Koto Gadang Jaya.
Dokumentasi Wiwid Nafrayuni



Dokumentasi Wiwid Nafarayuni
Beberapa foto pembagian buku saku pencegahan Covid-19

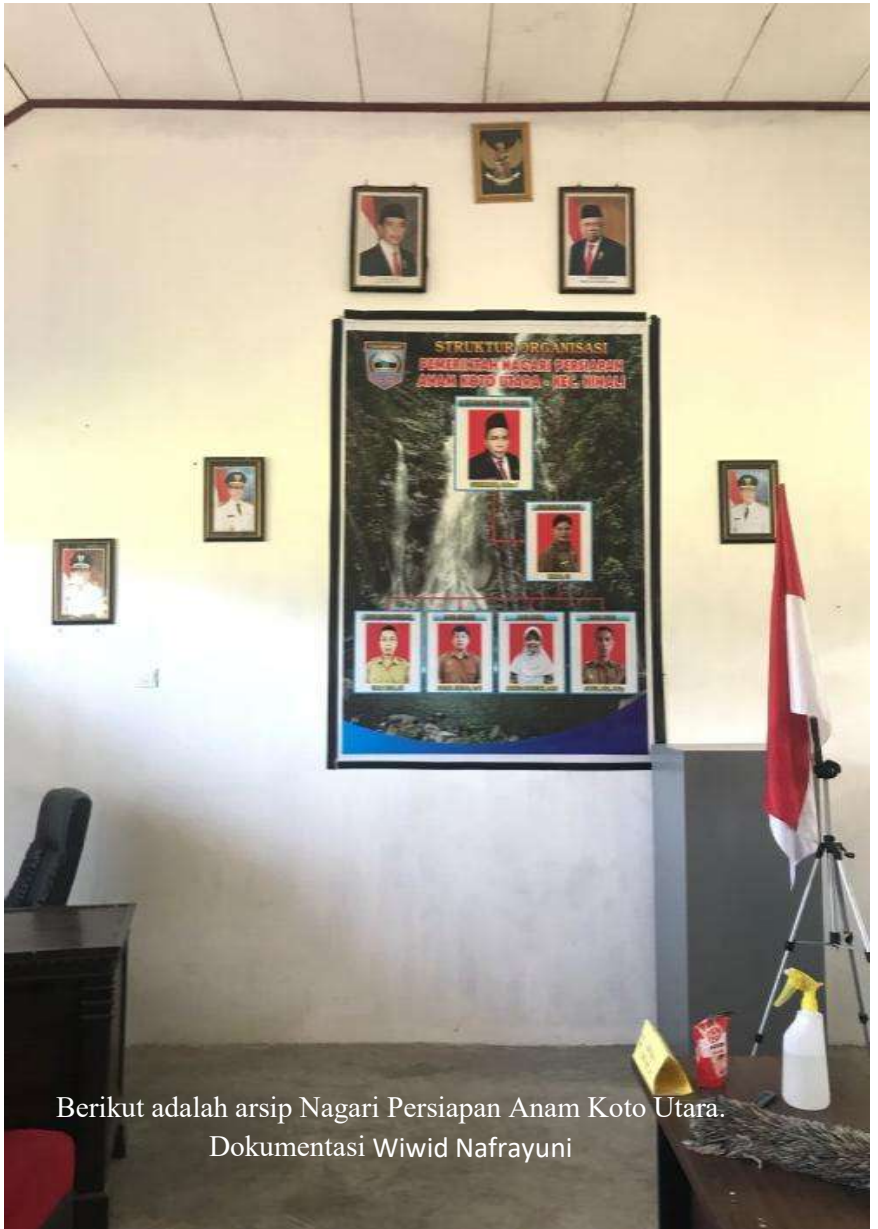


Salah satu sarana pemerintahan dalam pencegahan Covid-19 di Anam Koto Utara, diletakkan di tengah pasar Koto padang, Anam Koto Utara. Dokumentasi Wiwid Nafayuni





Saluran Irigasi yang runtuh akibat air sungai yang meluap akibatnya saluran air menjadi kering. Dokumentasi Wiwid Nafarayuni



Berikut adalah arsip Nagari Persiapan Anam Koto Utara.
Dokumentasi Wiwid Nafayuni

BAB IV KESIMPULAN

Jorong Koto Gadang Jaya, Kinali, Pasaman Barat dan Jorong Anam Koto Utara, Kinali, Pasaman Barat menjadi dua daerah saksi yang sudah menggerakkan warga di desa masing-masing untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran Corona virus terhitung 6 Juni sampai 6 Juli 2020. Masyarakat semangat bergerak untuk bekerja membangun desa atau nagari khususnya pada masa pandemi Covid-19.

Lia Kriswanti, mahasiswa jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, dalam waktu relatif singkat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Melakukan penyemprotan disinfektan	Masyarakat
3	Membuat masker	Pemuda
4	Mengolah lahan kosong	Masyarakat
5	Membuat poster	Siswa

Selanjutnya, Wiwid Nafrayuni, mahasiswa jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Membuat buku panduan pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Bergotong royong	Masyarakat
3	Membuat masker	Pemuda
4	Mengajarkan Bahasa Jepang	Siswa

Biodata Penulis

Ferdinal dilahirkan tanggal 9 Juli 1966 di Padang Panjang, Sumatra Barat, Indonesia. Ferdinal adalah dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Beliau merupakan alumni dari SDN Ganting Gunung Padang Panjang (1980), SMPN Gunung Padang Panjang (1983), SMAN Padang Panjang (1986), Universitas Andalas (Padang, 1990), Western Illinois University (USA, 1997) and Deakin University (Australia, 2014). Dia juga memperoleh Certificate on Language Curriculum and Materials Development dari RELC, Singapore (2000) dan Certificate in Thai Studies Course dari Prince of Songkla University, Thailand (2003). Saat ini dia mengampu beberapa mata kuliah (S1 dan S2), diantaranya literary theory, literature & Industri, and literature & revolution.



Lia Kriswanti lahir tanggal 22 Agustus tahun 1998 di jorong Koto Gadang Jaya, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Dia adalah mahasiswi di salah satu Universitas di Kota Padang, yaitu Universitas Andalas Jurusan Sastra Indonesia angkatan 2017.



Wiwid Nafayuni adalah mahasiswi jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Dia Lahir di Kinali (Pasaman Barat) pada tanggal 19 Juni 1998.

Sinopsis Back Cover

Buku ini menggambarkan kegiatan Lia Kriswanti dan Wiwid Nafayuni, dua orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka di dua desa dalam rangka pencegahan *Covid-19*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020. Buku ini berisi foto kegiatan mereka selama di desa sendiri. Melaksanakan kegiatan di tengah keadaan seperti ini tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Kegiatan yang seharusnya dilakukan secara berkelompok dengan mahasiswa lain harus dirancang sendiri dan dilaksanakan bersama dengan masyarakat. Dengan bekerja dan belajar di desa sendiri mereka mengetahui bagaimana keadaan kampung sendiri dan keadaan masyarakatnya yang mungkin selama ini sering mereka abaikan. Kuliah di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi dengan teman-teman lama, melalui kegiatan Tematik ini mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA. Buku ini berisikan informasi tentang penulis yang melaksanakan Kuliah Tematik FIB UNAND 2020 tentang *Covid-19*.